

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Perkembangan NPL (Kredit Bermasalah) pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri mengalami fluktuasi. Peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020. Kenaikan terjadi karena covid-19 yang menyebabkan dampak yang merugikan diberbagai bidang termasuk pada KSP Sejahtera Mandiri terutama pada tidak tertagihnya kredit dari debitur. KSP Sejahtera Mandiri tetap melakukan SOP yang berlaku meskipun terjadi pandemi covid-19. Sesuai dengan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 KSP Sejahtera Mandiri dapat dinyatakan cukup sehat. Mayoritas bidang usaha yang terdampak covid-19 dan mengalami kredit bermasalah adalah usaha perniagaan atau perdagangan. Bentuk negosiasi penyelamatan kredit bermasalah yang dilakukan oleh KSP Sejahtera Mandiri yaitu *rescheduling, reconditioning, restructuring, Liquidation*.

#### **B. Saran**

Sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya bermanfaat dan berguna bagi Koperasi Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri. Adapun saran sebagai berikut:

1. Untuk menanggulangi terjadinya kredit yang bermasalah pihak Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Mandiri seharusnya dapat lebih baik lagi dalam menilai kelayakan baik dari karakter secara mendalam dan juga secara finansial untuk mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah pada awal permohonan kredit harus lebih tegas yaitu dengan cara seperti memperketat penagihan dan memberikan sanksi yang sesuai kepada pihak debitur yang kreditnya bermasalah.
2. Dalam proses pemberian kredit selain memberikan keuntungan, juga mengakibatkan banyak risiko yang dapat mempengaruhi laba koperasi dan kelangsungan usaha koperasi. Dalam menyalurkan dana tersebut pihak koperasi wajib melakukan prinsip kehati-hatian karena pemberian fasilitas kredit ini berisiko tinggi yang dapat berpengaruh pada kelangsungan usaha koperasi.